

**PENGARUH KOMPETENSI SDM DAN PENGENDALIAN INTERN MANAJEMEN  
TERHADAP KEANDALAN INFORMASI ASET TETAP PADA OPD DINAS  
KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN JEMBER**

**Andanie Frisda Parahita., Arik Susbiyani., Astrid Maharani**  
Prodi Akuntansi – FEB, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia  
Jl. Karimata 149, Kode Pos: 68121, Telp. (0331) 336728  
Email: [andaniefp@gmail.com](mailto:andaniefp@gmail.com)

**Abstraksi**

Penelitian ini dilakukan pada pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern manajemen terhadap keandalan informasi aset tetap. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan alat bantu berupa observasi, wawancara dan kuesioner terhadap 44 responden dengan teknik *sensus*, yang bertujuan untuk mengetahui persepsi responden terhadap masing-masing variabel. Analisis yang digunakan meliputi uji instrumen data (uji validitas, dan uji reliabilitas), analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji F, uji t, koefisien determinasi). Dari hasil analisis menggunakan regresi dapat diketahui bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern manajemen, semuanya berpengaruh positif terhadap keandalan informasi aset tetap. Dari uji t diperoleh hasil kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern manajemen, semuanya berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi aset tetap.

**Kata kunci:** kompetensi sumber daya manusia, pengendalian intern manajemen dan keandalan informasi aset tetap.

**Abstraction**

*This research was conducted on employees of the Regional Apparatus Organization (OPD) Office of Cooperatives and Micro Enterprises in Jember Regency. This study aims to determine the effect of human resource competence and internal management control on the reliability of fixed asset information. In this study, data were collected using tools in the form of observation, interviews and questionnaires on 44 respondents with census techniques, which aim to determine respondents' perceptions of each variable. The analysis used includes the data instrument test (validity test and reliability test), multiple linear regression analysis, classic assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), and hypothesis test (F test, t test, coefficient of determination). From the results of the analysis using regression it can be seen that the variables of human resource competence and internal management control, all of which have a positive effect on the reliability of fixed asset information. From the t test, the results obtained are competence of human resources and internal control management, all of which significantly influence the reliability of fixed asset information.*

**Keywords:** human resource competency, internal management control and reliability of fixed asset information.

## 1. PENDAHULUAN

Penetapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2007 tentang pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah merupakan paradigma baru dalam pengelolaan barang milik daerah (aset) yang telah memunculkan penataan dan pengelolaan aset daerah yang tertib. Aset tetap merupakan komponen utama yang nilainya sangat material di dalam laporan keuangan daerah, hal tersebut mengindikasikan bahwa aset tetap adalah faktor yang menunjang kelangsungan hidup suatu entitas baik dalam sektor pemerintah ataupun swasta dalam kegiatan operasionalnya. Nilai aset tetap yang material maka diperlukan suatu sistem pengendalian intern atas aset tetap untuk mencegah berbagai masalah yang timbul sebagai akibat dari lemahnya pengawasan serta pengendalian terhadap aset tetap dan untuk menghasilkan informasi atas aset tetap yang andal.

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas. Setiap instansi perusahaan, pemerintah maupun pendidikan pasti membutuhkan suatu sistem informasi didalam menjalankan aktifitas kerjanya sehingga lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien (Aritonang dan Syarif, 2009).

Teknologi IT yang semakin berkembang ini nampaknya kurang dimanfaatkan padahal melalui Instruksi Presiden No. 06 tanggal 24 April 2001 tentang telematika (telekomunikasi, media, dan informatika) yang bertujuan menciptakan *E-Government* di Indonesia. Disampaikan melalui perintah itu bahwa aparat pemerintah harus memanfaatkan teknologi telematika untuk mendukung *good governance* serta mempercepat proses demokrasi. *E-Government* wajib diperkenalkan untuk tujuan yang berbeda di kantor-kantor pemerintahan. Penggunaan teknologi telematika ini diharapkan menghasilkan simplikasi hubungan antara masyarakat dan pemerintah, yaitu dalam bentuk G2C (*Government to Citizen*), G2B (*Government to Business*) dan G2G (*Government to Government*). Tak terkecuali di Kabupaten Lumajang yang sistem informasi akuntansi (SIA) dalam pencatatan serta penyusunan laporan keuangan sudah menggunakan *software e-finance* sejak tahun 2015. Namun masih terdapat beberapa kelemahan seperti adanya indikasi penyalahgunaan kecanggihan alat sehingga mengakibatkan masalah dan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya sistem informasi sehingga beberapa data antar instansi ada yang masih belum sinkron.

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan media yang di gunakan oleh entitas terkhusus pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada pihak yang berkepentingan (publik). Dari perspektif rakyat di daerah, laporan keuangan



pemerintah daerah yang disusun sesuai dengan SAP dapat menjelaskan bagaimana pemerintah mengelola keuangan dalam melaksanakan pembangunan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Standar tersebut dikukuhkan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pengelolaan barang milik daerah mendapatkan peran yang sangat strategis sebagai salah satu indikator penting dalam pengelolaan keuangan daerah dalam mewujudkan akuntabilitas laporan keuangan daerah. Pentingnya kerangka pengelolaan aset di sektor publik pada pemerintah daerah telah diakui dan disadari diseluruh dunia, penerapannya tidaklah bersifat sederhana karena banyak masalah yang terkait dengan pengelolaan aset sektor publik (Hanis *et al.* 2010). Untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah secara berdayaguna dan berhasil guna, maka fungsi pembinaan, pengawasan dan pengendalian sangat penting untuk menjamin tertib administrasi pengelolaan barang milik daerah. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumberdaya suatu organisasi (Hamidah, 2014). Dalam PP No. 60 Tahun 2008, mendefinisikan sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan uang dilakukan terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas kegiatan yang efektif dan efisien.

Kementerian Koperasi dan UKM merupakan salah satu instansi pemerintah yang diperiksa oleh BPK. Kementerian Koperasi dan UKM telah meraih opini WTP dari BPK selama lima tahun berturut-turut pada periode 2014-2018. Pengelolaan anggaran Kementerian Koperasi dan UKM, senantiasa berupaya memenuhi azas kepatuhan sesuai standar akuntansi keuangan negara (Ishak, 2019). Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyoroti keberadaan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) KUMKM yang merupakan BLU di bawah naungan Kemenkop dan UKM. Menurut Nasril, langkah LPDB KUMKM sudah jauh menyimpang dari misi kelahirannya dalam membantu permodalan koperasi dan UMKM di seluruh Indonesia (Rahman, 2019). Fenomena yang diteliti adalah adanya penjualan aset, sehingga sumber daya manusia pengelola keuangan tidak menguasai dalam bidang keuangan dan dapat dikatakan tidak kompeten dan pengendalian internal tidak baik dalam mengelola aset organisasi. Akibatnya kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember kurang baik. Hal yang perlu diperhatikan adalah kompetensi aparatur pemerintah daerah yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Realita yang terjadi selama ini masih terbatasnya pegawai yang berlatar belakang pendidikan bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman atau penguasaan aparatur Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mengelola keuangan daerah dengan baik dan benar.

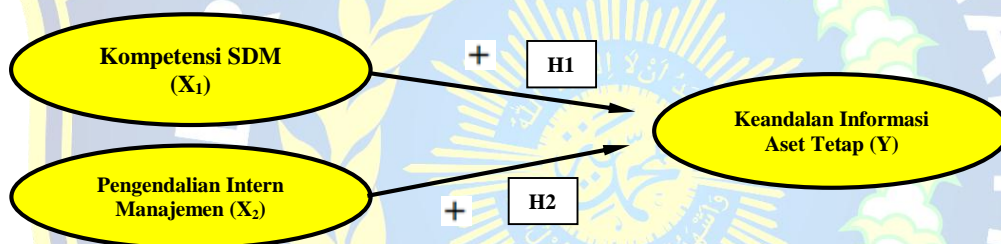
Dari informasi yang penulis uraikan dalam latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dengan judul “Pengaruh Kompetensi SDM, Pengelola Aset dan Pengendalian Intern Manajemen terhadap Keandalan Informasi Aset Tetap pada OPD Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember.”

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam memenuhi keinginan pemakaian laporan, akuntansi keuangan perlu berupaya untuk membentuk dirinya agar lebih bermanfaat dan berdaya guna. Oleh karena itu, perlu kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan tersebut yaitu keinginan para pemakai laporan keuangan (Harahap, 2008). Kompetensi bukanlah konsep yang baru, kompetensi menurut S.K. Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 43 Tahun 2001 Tentang Standar Kompetensi PNS adalah kemampuan dan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa latar belakang pendidikan, pengetahuan, keahlian, dan sikap perilaku dalam pelaksanaan tugas jabatannya. Menurut Bodnar dan Hopwood (2010) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi.

## 3. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini dibuat untuk menjawab hipotesis, dengan memakai analisis data statistik. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.



Gambar 1: Kerangka Konsep Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember yang berjumlah 44 orang pegawai. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh (sensus) dengan sampel yang digunakan berjumlah 44 responden. Alat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui atau mengukur hubungan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X) (Ghozali, 2016).

b. Uji F

Kegunaan Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

c. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh tersebut bisa bernilai positif atau negatif. Berdasarkan estimasi regresi linier berganda dengan program SPSS versi 23,0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi	Keterangan
1	Konstanta	3,716	
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )	0,317	Korelasi positif
3	Pengendalian Intern Manajemen ( $X_2$ )	0,399	Korelasi positif

Sumber: Data yang Diolah 2020

Berdasarkan tabel 1 yaitu hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 3,716 + 0,317 X_1 + 0,399 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- Konstanta = 1,041 menunjukkan besaran keandalan informasi aset tetap 1,041 satuan pada saat kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern manajemen sama dengan nol.
- $\beta_1 = 0,317$  artinya meningkatnya kompetensi sumber daya manusia per satu satuan akan meningkatkan keandalan informasi aset tetap sebesar 0,317 satuan apabila pengendalian intern manajemen sama dengan nol. Hal ini juga mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan informasi aset tetap yang berarti semakin baik kompetensi sumber daya manusia akan berdampak pada semakin baik pula keandalan informasi aset tetap dengan asumsi pengendalian intern manajemen konstan.
- $\beta_2 = 0,317$  artinya meningkatnya pengendalian intern manajemen per satu satuan akan meningkatkan keandalan informasi aset tetap sebesar 0,317 satuan apabila kompetensi sumber daya manusia sama dengan nol. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pengendalian intern manajemen berpengaruh positif terhadap keandalan informasi aset tetap yang berarti semakin baik pengendalian intern manajemen akan berdampak pada semakin tingginya keandalan informasi aset tetap dengan asumsi kompetensi sumber daya manusia konstan.

### 4.2 Uji F

Pengujian dilakukan dengan melihat statistik  $F_{hitung}$  dengan nilai statistik  $F_{tabel}$  dan taraf signifikansi ( $p-value$ ), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Nilai  $F_{tabel}$  didapatkan dari  $df_2 = n-k$  (44-3) sama dengan 41. Dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  didapatkan dari  $df_1 = k - 1$  (3 - 1). Jadi untuk melihat  $F_{tabel}$  caranya dengan melihat tabel F baris ke 41 kolom ke-2 yaitu 3,2257.



Tabel 2: Hasil Uji F

No	Kriteria	Keterangan
1	F <sub>hitung</sub> (68,687)	F <sub>tabel</sub> (3,2257) <b>Signifikan</b>
2	Nilai signifikansi (0,000)	Taraf signifikansi (0,05) <b>Signifikan</b>

Sumber: Data yang Diolah 2020

Dari tabel 2, dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $68,687 > 3,2257$ ) maka kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern manajemen mempunyai pengaruh signifikan terhadap keandalan informasi aset tetap pada tingkat signifikan 5%, dalam hal ini  $h_0$  ditolak. Sehingga, hipotesis yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern manajemen mempunyai pengaruh signifikan terhadap keandalan informasi aset tetap terbukti kebenarannya ( $H_a$  diterima).

### 4.3 Uji t

Pengujian dilakukan dengan melihat statistik  $t_{hitung}$  dengan nilai statistik  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansi (*p-value*), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Nilai  $t_{tabel}$  didapatkan dari  $df = n - k$  ( $44 - 3$ ) sama dengan 41. Dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel penelitian. Jadi untuk melihat  $t_{tabel}$  caranya dengan melihat tabel t baris ke 41 yaitu 1,6829.

Tabel 3: Hasil Uji t

No	Variabel	Item Uji			Keterangan
		Signifikansi Hitung	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
1	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,002	3,254	1,6829	<b>Signifikan</b>
2	Pengendalian Intern Manajemen	0,000	4,963	1,6829	<b>Signifikan</b>

Sumber: Data yang Diolah 2020

Dari tabel 3, diketahui perbandingan antara taraf signifikansi dengan signifikansi tabel adalah sebagai berikut:

- Hasil uji kompetensi sumber daya manusia mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  ( $3,254$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1,6829$ ) yang berarti bahwa hipotesis kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap keandalan informasi aset tetap diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi keandalan informasi aset tetap yang berarti semakin baik kompetensi sumber daya manusia akan berdampak pada semakin baik pula keandalan informasi aset tetap.
- Hasil uji pengendalian intern manajemen mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  ( $4,963$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1,6829$ ) yang berarti bahwa hipotesis pengendalian intern manajemen mempunyai pengaruh terhadap keandalan informasi aset tetap diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengendalian intern manajemen mempengaruhi keandalan

informasi aset tetap yang berarti semakin baik pengendalian intern manajemen akan berdampak pada semakin baik pula keandalan informasi aset tetap.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan informasi aset tetap. Hasil temuan ini berarti semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan meningkatkan keandalan informasi aset tetap. Ini membuktikan bahwa Kompetensi SDM yang baik akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Penerapan dan pelaksanaan sistem akuntansi barang dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika seluruh pegawai yang menangani sistem akuntansi barang mengerti dan memahami tentang sistem akuntansi barang tersebut. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang bisa mendorong terciptanya laporan barang milik daerah yang berkualitas.

Pengendalian intern manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan informasi aset tetap. Hasil temuan ini berarti semakin baik pengendalian intern manajemen maka akan meningkatkan keandalan informasi aset tetap. Pengendalian internal merupakan salah satu mekanisme paling penting dalam memberikan akuntabilitas dan memungkinkan organisasi untuk memantau dan mengendalikan operasi mereka. Suatu organisasi sektor publik perlu didukung oleh pengendalian internal yang memadai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan manajemen umum dan dijalankan sesuai prosedur, sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi secara ekonomis, efektif dan efisien.

### Referensi :

- Aritonang, Aldiani Sultani dan Firman Syarif. 2009. Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 Pada Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah RT. 2014. Pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengamanan Aset Negara. *Jurnal Akuntansi UNP* 2(1):1-19
- Hanis MH, Trigunarysah B, Susilawati C. 2010. *Elements of public aset management framework for local governments indeveloping countries*. [ulasan]. QUT Digital Repository:1-6
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2001 tanggal 24 April 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media, dan Informasi).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Rahman, Ali. 2019. *Menyimpang dari Misi Membantu Permodalan Koperasi Dan UMKM, DPR Soroti Keberadaan LPD*. <https://indopos.co.id/read/2019/06/19/178536/menyimpang-dari-misi-membantu-permodalan-koperasi-dan-umkm-dpr-soroti-keberadaan-lpdb/>

Surat Keputusan Kepala BKN No 43/KEP/2001 Tentang *Standar Kompetensi PNS*.

### **BIOGRAFI PENULIS**

**Andanie Frisda Parahita** adalah mahasiswa di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember Indonesia. Penulis saat ini sedang menempuh studi pada Semester Sembilan dan menjalani masa bimbingan informal dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir. Untuk informasi lebih lanjut, beliau dapat dihubungi melalui [andaniefp@gmail.com](mailto:andaniefp@gmail.com)

